

# BUDGETARY SLACK, LOVE OF MONEY AND ETHICAL SENSITIVITY (AN EXPERIMENTAL STUDY)

Oleh: Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.

## ABSTRAK

Senjangan anggaran merupakan perilaku yang tidak etis sehingga harus dimitigasi. Salah satu cara untuk memitigasi perilaku yang tidak etis tersebut adalah dengan menginvestigasi faktor-faktor internal yang diduga mempengaruhi perilaku senjangan anggaran. Pada penelitian ini akan menginvestigasi *love of money* dan *ethical sensitivity* yang diduga berpengaruh pada senjangan anggaran. Penelitian yang berkembang saat ini hanya berfokus pada perkembangan moral namun belum mempertimbangkan *love of money* dan *ethical sensitivity*. *Love of money* adalah salah satu cara untuk mengetahui kecintaan individu terhadap uang. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa individu yang memiliki kecintaan uang yang tinggi akan cenderung berperilaku tidak etis. Hal ini dapat diterima karena individu akan cenderung menghalalkan segala cara untuk mendapatkan insentif bonus jika target kinerja yang dianggarkan tercapai. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan faktor *ethical sensitivity* yang diduga berpengaruh pada senjangan anggaran. Individu dengan *ethical sensitivity* yang tinggi akan cenderung untuk menghindari senjangan anggaran.

Penelitian ini merupakan studi kausal komparatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti, dalam hal ini adalah pengaruh antara *love of money* dan *ethical sensitivity* terhadap senjangan anggaran. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen, yaitu dengan memberikan perlakuan kepada partisipan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni dengan kriteria telah menempuh mata kuliah penganggaran, sehingga subjek penelitian ini adalah mahasiswa prodi Akutansi dan Pendidikan Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah penganggaran dan akuntansi manajemen yang berjumlah 103. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi.

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan baik variabel LOM maupun MESS tidak memiliki pengaruh terhadap *Slack*. Kemungkinan penolakan hipotesis penelitian diduga karena faktor ukuran sampel penelitian dan subjek penelitian adalah mahasiswa yang belum memiliki pengalaman riil dalam bidang penyusunan penganggaran maupun target keuangan perusahaan. Kesimpulan ini mengarahkan agar penelitian selanjutnya menggunakan sampel lebih besar dari kalangan yang sudah memiliki pengalaman riil dalam perusahaan.

Kata Kunci: *budgetary slack, love of money, ethical sensitivity*